

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-washliyah Medan dan pembahasan yang telah di paparkan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Resiko pembiayaan mudharabah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-washliyah Medan adalah risiko gagal bayar nasabah. Yaitu gagalnya mudharib untuk memenuhi kewajibannya kepada shahibul maal, Kurangnya transparansi dari pihak nasabah dalam memberikan informasi keuangan juga menjadi masalah.
2. Penetapan *Incentive Compatible Constraints* pada pembiayaan Mudharabah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-washliyah Medan berhasil meminimalisir risiko pembiayaan yang ditimbulkan dari nasabah yang tidak amanah dan meningkatkan *profitabilitas* bank melalui kerja sama yang baik dengan nasabah dalam pembiayaan usaha kecil dan menengah.
3. Kendala yang dihadapi dalam penetapan *Incentive Compatible Constraints* pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-washliyah Medan adalah keterbatasan sumber daya, ketidakpastian, kekurangan pengalaman, dan perbedaan pandangan. Oleh karena itu, evaluasi cermat dan sumber daya manusia yang terampil dan ahli diperlukan untuk memastikan kesuksesan implementasi *Incentive Compatible Constraints*.

B. Saran

Dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan, ada beberapa saran yang dikemukakan dan semoga dapat dipertimbangkan:

1. Karakter calon nasabah merupakan hal penting dan yang paling utama dalam penyaluran pembiayaan. Jika terdapat sifat tidak baik dari calon nasabah, tidak perlu menganalisis lagi, lebih baik ditolak berkas

pengajuan pembiayaan, karena menghindari tindakan moral hazard nasabah dikemudian hari.

2. Dalam menilai nasabah haruslah lebih selektif, bukan hanya memonitori penghasilan nasabah dan jaminan, tetapi juga harus membantu nasabah dalam memajukan usaha yang di biyai sehingga memberi dampak yang baik bagi bank. Dengan begitu kemungkinan Moral Hazard yang akan di lakukan oleh nasabah sedikit terjadi bahkan sama sekali tidak terjadi.
3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-washliyah Medan harus lebih banyak lagi dalam menyalurkan dana kepada umkm karena dapat membantu mereka dalam membuka usaha.
4. Dalam menyalurkan pembiayaan diperlukan orang-orang yang memiliki kemampuan dalam menilai karakter nasabah dan usaha yang akan dijalankannya, sehingga pembiayaan yang diberikan tidak salah sasaran.
5. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti topik penelitian yang sama dengan penulis, kiranya untuk lebih banyak mencari dan membaca referensi tentang *Incentive Compatible Constraints* agar hasilnya jauh lebih baik serta memahami.